

ABSTRAK

Tingkat kesehatan perusahaan dapat dilihat dari kondisi keuangan perusahaan dibantu dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan. Beberapa model prediksi kebangkrutan yang paling sering digunakan adalah analisis model Altman Z-Score. Analisis model Altman Z-Score dipilih sebagai metode yang digunakan dalam prediksi kebangkrutan karena model ini mudah digunakan dengan diimbangi tingkat keakuratan yang tinggi dan menggunakan rasio yang merupakan perpaduan keadaan internal dan eksternal perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil prediksi kebangkrutan dengan menerapkan perhitungan model Altman Z-Score. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan laporan keuangan sebagai alat analisis. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan pada subsektor Makanan dan Minuman yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling yang kemudian ditetapkan empat belas perusahaan sebagai sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan model Altman Z-Score dapat diterapkan dalam mendapatkan nilai Z yang selanjutnya digunakan sebagai tolak ukur prediksi kebangkrutan sesuai dengan klasifikasi yang telah dilakukan oleh Altman. Prediksi yang diperoleh menyatakan perusahaan yang mengalami distress atau kebangkrutan yaitu terdapat 2 perusahaan, berpotensi rawan bangkrut atau grey area terdapat enam perusahaan dan perusahaan berpotensi sehat terdapat enam perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan model Z-Score memiliki kaitan terhadap analisis keuangan perusahaan dalam prediksi kebangkrutannya

ABSTRACT

The level of company health can be seen from the company's financial statements. Some of the most commonly used bankruptcy prediction models are the Altman Z-score model analysis. The Altman Z-score model analysis was chosen as the method used in bankruptcy prediction because this model is easy to use with a high level of accuracy and uses a ratio that is a combination of internal circumstances and external companies. The purpose of the study was to determine how the results of bankruptcy predictions by applying the Altman Z-score model calculations. This type of research is descriptive research using financial statements as an analyst tool. The population in this study is companies in the food and beverage sub-sector in the Indonesian stock exchange in 2015-2017. The sampling technique is done by using purposive sampling technique which is then determined by fourteen companies as samples. The results of this study indicate that the calculation of the Altman Z-score model can be applied in getting the Z value which is used as a benchmark for bankruptcy predictions in accordance with the classification that has been done by Altman. The prediction obtained states that companies experiencing distress or bankruptcy are 2 companies, potentially vulnerable to bankruptcy or grey areas, there are six companies and potentially healthy companies, there are six companies. This shows that the Z-score model has a relationship to the company's financial analysis in predicting bankruptcy.